

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU KELUARGA DALAM
PENCEGAHAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KEDUNGMUNDU KECAMATAN TEMBALANG KOTA
SEMARANG

VANDI PUTRA MALAU -- 25010110141014
(2014 - Skripsi)

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang dapat mengakibatkan kematian terutama pada anak. Penyakit DBD masih menjadi masalah kesehatan, padatahun 2013 Incidence Rate Kecamatan Tembalang mencapai 218,20 per 100.000 penduduk. Puskesmas Kedungmundu salah satu daerah endemis dengan Incidence Rate 259,39 per 100.000 penduduk. Penyebaran penyakit DBD dipengaruhi ABJ (Angka Bebas Jentik) yang rendah dapat meningkatkan kasus DBD. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui hubungan faktor lingkungan dan perilaku keluarga dalam pencegahan dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Kecamatan Temabalang Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan desain case-control. Sampel (kasus) adalah seluruh penderita DBD yang tercatat di Puskesmas Kedungmundu pada tahun 2013, dan sampel (kontrol) orang yang ada di sekitar penderita DBD yang tidak menderita penyakit DBD pada tahun 2013. Dilihat dari Countainer Index (CI) bahwa kelompok kasus sebesar 30,0% lebih besar bila dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu 21,7% dan dilihat dari ABJ belum terwujud lebih dari 95% pada kelompok kasus dengan nilai 50,0% dan kelompok kontrol dengan nilai 60,5%. Sedangkan perilaku keluarga dalam pencegahan belum maksimal untuk melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dilihat dari kepadatan larva HI dan $CI \geq 5\%$ serta nilai $BI \geq 20\%$ belum terwujud. Sehingga masih menjadi risiko adanya penularan penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu. Analisis data menggunakan uji chi-square dengan taraf signifikansi $p\text{-value} < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku keluarga dengan kejadian DBD.

Kata Kunci: Faktor lingkungan, Perilaku keluarga dalam pencegahan, DBD